

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini Bhayangkari 26 Kota Bengkulu dengan dua siklus. Pada setiap siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B3 yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 12 orang anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 April hingga 11 April 2014. Dalam penelitian ini keberhasilan dan kegagalan sebagai acuan dalam penelitian.

Siklus I

1. Deskripsi Siklus I

Pada siklus pertama dilakukan dengan tiga kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi :

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada tema alat komunikasi dengan subtema telepon genggam yang dilaksanakan pada hari Selasa, 1 April 2014.

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, yaitu; menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyiapkan Rencana Kegiatan

Mingguan (RKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kriteria penilaian yang diamati, menyusun lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan berupa lima buah telepon genggam dengan jenis yang berbeda dan menata display kelas dengan gambar telepon serta mengatur bangku menjadi formasi U.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching*. Pelaksanaan kegiatan melalui empat tahap kegiatan yaitu terdiri kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit, pada kegiatan ini guru menanyakan kabar anak lalu mengajak mereka bernyanyi dan berdoa. Setelah itu dilanjutkan dengan guru bercerita mengenai telepon genggam kepada anak yang disertai tanya jawab tentang manfaat yang mereka ketahui dari telepon genggam, selanjutnya guru menjelaskan kepada anak aturan yang harus ditaati anak selama proses belajar berlangsung.

Kegiatan inti berjalan ± 60 menit, kegiatan tersebut dimulai dengan guru menunjukkan berbagai macam telepon genggam yang terdiri dari tiga jenis telepon genggam kepada anak, lalu guru mengajak anak untuk menghitung dan menyebutkan warna apa saja yang ada pada telepon genggam tersebut. Kegiatan selanjutnya yaitu guru mempraktekkan cara menelepon menggunakan telepon

genggam kepada anak dan kemudian anak diajak untuk ikut mendemonstrasikan cara menelepon satu persatu. Setelah anak mendemonstrasikan kegiatan tersebut guru mengajak anak melakukan tepuk *the best* dan dilanjutkan dengan guru menunjukan media berupa gambar telepon genggam, selanjutnya anak diajak menyebutkan bentuk apa saja yang ada digambar tersebut seperti lingkaran, persegi dan segitiga.

Setelah itu guru membuat gambar lingkaran, persegi dan segitiga di papan tulis lalu menjadikan bentuk tersebut menjadi gambar bentuk seperti lingkaran menjadi jam, segitiga dan persegi digabungkan menjadi rumah. Setelah itu guru memberikan instruksi untuk menggambar bebas kepada anak namun sebelum itu guru mengajak untuk bernyanyi lagu “aku pasti bisa”. Anak melakukan kegiatan menggambar, pada aktivitas ini masih banyak sekali anak-anak yang mencontoh gambar temannya, bahkan ada anak yang menangis ketika ia tidak bisa menggambar seperti yang dibuat oleh temannya.

Kegiatan selanjutnya setelah anak selesai melakukan pekerjaan adalah istirahat keluar main yang berlangsung selama \pm 30 menit, setelah itu disambung dengan kegiatan akhir selama \pm 30 menit, yang terdiri dari kegiatan makan bersama setelah itu guru melakukan kegiatan tanya jawab kegiatan apa saja yang mereka kerjakan kepada anak beserta memberikan tanda bintang kepada

anak yang berprestasi hari ini. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan besok dan memberikan pesan-pesan sebelum pulang serta berdoa pulang.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Anak

Tabel 4.1.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1 Pertemuan 1 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	3	16%	
	Kurang	2	10%	
	Sangat Kurang	14	74%	
Jumlah		19	100%	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	2	10%	
	Kurang	3	16%	
	Sangat Kurang	14	74%	
Jumlah		19	100%	
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	3	16%	
	Kurang	2	10%	
	Sangat Kurang	14	74%	
Jumlah		19	100%	
Anak menceritakan pembelajaran yang telah ia lakukan	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	-	-	
	Kurang	1	5%	
	Sangat Kurang	18	95%	
Jumlah		19		
Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	5	26,3%	
	Kurang	1	5,2%	
	Sangat Kurang	13	68,4%	
Jumlah		19		

Pada aktivitas kegiatan belajar anak terdapat 3 (16%) orang anak yang mendapatkan nilai cukup dan 2 (10%) orang anak mendapatkan nilai dan 14 (74%) anak mendapatkan nilai sangat kurang, sedangkan pada kegiatan tanya jawab atau diskusi terdapat 2 (10%) orang anak yang mendapatkan nilai cukup, sedangkan anak yang mendapatkan nilai kurang berjumlah 3 (16%) orang dan sisanya mendapatkan nilai sangat kurang yang berjumlah 14 (74%). Pada aspek mendemonstrasikan kegiatan terdapat 14 (74%) orang anak yang mendapatkan nilai sangat kurang, 2 (10%) orang anak mendapatkan nilai kurang dan 3 (16%) orang anak mendapatkan nilai cukup.

Pada aspek menceritakan pembelajaran yang ia lakukan ada 18 (95%) anak yang mendapatkan nilai sangat kurang dan 1 (5%) anak mendapatkan nilai kurang. Sedangkan pada aspek membanggakan hasil karya terdapat 5 (26,3%) anak yang mendapatkan nilai cukup dan 1 (5,3%) anak mendapatkan nilai kurang dan 13 (68,4%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada pertemuan pertama ini menunjukkan rata-rata aktivitas belajar anak adalah 2,2 (44%) dengan kriteria sangat kurang.

c) Hasil Kerja Menggambar Anak

Pada siklus satu pertemuan pertama, didapatkan data yang berasal dari portofolio menggambar anak, hasil kerja menggambar anak tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.2 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti Pembetulan kalimat dalam isi bicara	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Sangat baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	-	-	
	Kurang	6	32%	
	Sangat kurang	13	68%	
Jumlah		19	100%	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Sangat baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	4	21%	
	Kurang	10	53%	
	sangat kurang	5	26%	
Jumlah		19	100%	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Sangat baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	-	-	
	Kurang	7	37%	
	sangat kurang	12	63%	
Jumlah		19	100%	

Pada Tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa, aspek menggambar bentuk 6 (32%) anak mendapatkan nilai cukup dan 13 (68%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Sedangkan aspek menggambar dengan melibatkan unsur warna 4 (21%) anak mendapatkan nilai cukup dan 10 (53%) anak dengan nilai kurang serta 5 (26%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Selain itu pada aspek menggambar gradasi pada garis dan warna 7 (37%) anak mendapatkan nilai kurang dan 12 (63%) anak sangat kurang. Rata-rata kemampuan menggambar anak pada pertemuan ini adalah 2,27 (45,4%) dengan kriteria sangat kurang.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, diketahui bahwa belum ada aspek kemampuan menggambar anak yang mencapai ketuntasan dengan kriteria baik. Pada pertemuan pertama ini jika dilihat dari aktivitas belajar anak pada pembelajaran *Quantum Teaching* masih sangat rendah, hal ini disebabkan oleh a) pada kegiatan pembelajaran berlangsung anak belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan sehingga langkah-langkah TANDUR belum terlaksana secara baik. b) anak belum mewarnai gambarnya hingga selesai.

Sedangkan dari hasil pengamatan aktivitas guru masih terdapat kekurangan seperti, a) guru masih kurang dalam menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga masih banyak anak yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. b) guru memutar musik secara optimal, c) guru kurang mengamati aktivitas anak dalam kegiatan mengga

Sebagai rekomendasi teman sejawat, maka perlu dilakukan perbaikan berupa, a) guru harus mengikuti langkah-langkah TANDUR dengan benar dan mengajak anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan dengan cara, guru lebih terbuka dan mendekatkan diri pada anak, guru lebih sering memberikan penghargaan kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. b) guru memberikan pengarahan dan

bimbingan serta semangat pada saat aktivitas menggambar berlangsung serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan memutar musik dengan porsi yang sesuai dengan rancangan.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 3 April 2014, dengan tema alat komunikasi dan subtema surat. (1) Menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) menyiapkan lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi guru dan lembar hasil kerja anak. (2) menyiapkan media kotak surat, menyiapkan alat pemutar musik dan mengatur bangku menjadi tiga kelompok. (3) guru mempersiapkan diri untuk memperbaiki kekurangan sesuai dengan rekomendasi yang ditawarkan yaitu guru harus mengikuti langkah-langkah TANDUR dengan benar dan mengajak anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan dengan cara, guru lebih terbuka dan mendekati diri pada anak, guru lebih sering memberikan penghargaan kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. guru memberikan pengarahan dan bimbingan serta semangat pada saat aktivitas

menggambar berlangsung serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan memutar musik

2) Pelaksanaan

Pada siklus pertama pertemuan kedua dalam penerapan metode *Quantum Teaching* untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan awal ini dimulai dengan melakukan kegiatan rutinitas. Selanjutnya guru mengajak anak untuk mengambil kertas yang telah disediakan oleh guru dan membukanya, pada kertas tersebut tertulis angka dan angka tersebut menentukan kelompok anak.

Kegiatan inti ± 60 menit, pada kegiatan ini anak diminta untuk berkumpul sesuai dengan angka yang mereka dapatkan, selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak, yaitu melipat bentuk amplop dan sesudah itu memasukan ke dalam kotak surat yang telah disediakan guru. Setelah anak selesai melipat, anak diminta menuliskan nama mereka di amplop tersebut dan menuliskan nama teman yang hendak mereka kirimi surat dan selanjutnya memasukan kedalam kotak surat. Setelah itu guru memberikan kertas dan meminta anak untuk menggambar bebas.

Guru memutarakan musik klasik selama kegiatan menggambar berlangsung. Pada aktivitas menggambar anak menikmati pembelajaran dengan diiringi musik, namun masih ada anak yang main-main dan mengganggu temannya, pada saat kegiatan ini ada beberapa anak yang masih meminta bantuan guru dan temannya dalam membentuk gambar yang ia inginkan seperti gambar rumah, sehingga guru mengajarkan kepada beberapa anak tentang menggambar bentuk rumah, namun disisi lain masih ada anak yang belum tahu gambar apa yang ingin ia buat sehingga ketika teman-temannya selesai mengerjakan tugas anak tersebut masih harus menggambar.

Kegiatan istirahat berlangsung dan kegiatan akhir \pm 60 menit pada kegiatan tersebut anak melakukan kegiatan rutinitas seperti biasa.

3) Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Tabel 4.1.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1 Pertemuan 2 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	2	10%	
	Kurang	6	32%	
	Sangat Kurang	11	58%	
Jumlah		19	100%	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	

berdiskusi	Cukup	3	16%	
	Kurang	5	26%	
	Sangat Kurang	11	58%	
Jumlah	19	100%		
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	-	-	5,3%
	Baik	1	5,3%	
	Cukup	8	42,1%	
	Kurang	2	10,5%	
	Sangat Kurang	8	42,1%	
Jumlah	19	100%		
Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	3	16%	
	Kurang	6	31%	
	Sangat kurang	10	53%	
Jumlah	19	100%		
Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	6	32%	
	Kurang	5	26%	
	Sangat Kurang	8	42%	
Jumlah	19	100%		

Berdasarkan pada tabel 4.1.3 dapat dilihat pada aspek semangat belajar anak terdapat 2 (10%) orang anak yang mendapatkan nilai cukup, sedangkan 6 (32%) anak mendapatkan nilai kurang dan 11 (58%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada aspek partisipasi anak dalam kegiatan berdiskusi terdapat 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai cukup dan 5 (26%) anak mendapatkan nilai kurang dan 11 (58%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Sedangkan pada aspek anak mendemonstrasikan kegiatan 1 (5,3%) anak mendapatkan nilai baik dan 8 (42,1%) anak mendapatkan nilai cukup, 2 (10,5%) anak mendapatkan nilai kurang dan 8 (42,1%) anak mendapatkan nilai sangat kurang.

Selanjutnya pada aspek anak menceritakan pembelajaran yang dilakukan, hanya 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 6 (31%) anak mendapatkan nilai kurang dan 10 (53%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada aspek anak membanggakan hasil karyanya, terdapat 6 (32%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 5 (26%) anak mendapatkan nilai kurang dan 8 (42%) anak dengan nilai sangat kurang, rata-rata aktivitas belajar anak adalah 2,4 (47%) dengan kriteria sangat kurang.

b) Hasil Kerja Menggambar Anak

Pada siklus 1 pertemuan kedua ini didapatkan hasil kerja menggambar anak yang dinilai dari hasil menggambar anak.

Tabel 4.1.4 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti Pembetulan kalimat dalam isi bicara	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	7	37%	
	Kurang	11	58%	
	Sangat Kurang	1	5%	
Jumlah		19	100%	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	8	42%	
	Kurang	11	58%	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	1	5%-	
	Kurang	15	79%	
	Sangat Kurang	3	16%	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa belum ada aspek kemampuan menggambar yang mencapai kriteria ketuntasan yaitu dengan kriteria baik. Pada aspek menggambar bentuk terdapat 7 (37%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 11 (58%) anak mendapatkan nilai kurang, dan 1 (5%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada aspek menggambar dengan melibatkan unsur warna, terdapat 8 (42%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 11 (58%) anak mendapatkan nilai kurang. Pada aspek menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna, terdapat 1 (5%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 15 (79%) anak mendapatkan nilai kurang, 3 (16%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada pertemuan ini rata-rata hasil kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 2,61 (52,28%) dengan kriteria kurang.

4) Refleksi

Pada pertemuan kedua ini, kelemahan yang ada pada pembelajaran, seperti beberapa anak menunjukkan; a) kurangnya semangat anak dalam melakukan kegiatan, b) masih kurangnya partisipasi anak dalam setiap kegiatan pembelajaran baik berupa kegiatan diskusi maupun demonstrasi kegiatan. c) beberapa anak belum sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas menggambar, d) guru kurang memberikan bimbingan dalam mengajar kepada anak.

Oleh karena itu, dari kelemahan diatas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan agar; a) guru memberikan dukungan serta semangat pada anak, b) memberikan bantuan dan bimbingan pada anak, c) memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, d) memberikan contoh yang jelas agar mudah untuk diikuti anak, e) melatih konsentrasi serta kecermatan anak, f) menyediakan media yang lebih menantang semangat belajar anak.

Berdasarkan rekomendasi teman sejawat di atas, untuk memperbaiki kekurangan tersebut maka akan di lakukan pada pertemuan selanjutnya.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari Sabtu, 5 April 2014, pembelajaran dilakukan dengan tema alat komunikasi subtema televisi.

Pada perencanaan peneliti mempersiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas belajar anak dan lembar observasi aktivitas guru, guru mempersiapkan diri untuk menyampaikan materi dengan jelas agar mudah dipahami anak dan mempersiapkan media pembelajaran seperti replika Televisi, mempersiapkan alat pemutar musik, LCD dan Laptop, selain itu guru berusaha untuk guru memberikan dukungan serta

semangat pada anak, memberikan bantuan dan bimbingan pada anak, memberikan contoh yang jelas agar mudah untuk diikuti anak dan melatih konsentrasi serta kecermatan anak

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga dalam penerapan *Quantum Teaching* untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak dilakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal \pm 30 menit, pada kegiatan ini dimulai dengan melakukan kegiatan rutinitas. Setelah itu guru menunjukkan media berupa miniatur TV di depan kelas dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegunaan televisi dalam kehidupan sehari-hari anak. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan yang harus anak patuhi selama pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kegiatan menonton video tutorial menggambar.

Kegiatan inti \pm 60 menit, pada kegiatan ini anak diajak untuk menonton video tutorial menggambar dan memperkenalkan kepada anak alat-alat yang digunakan untuk memutar video tersebut. Setelah kegiatan menonton selesai, anak diajak untuk berdiskusi tentang video yang ditonton oleh anak tersebut. Setelah itu guru mengajak anak untuk mempraktekan cara menggambar seperti yang ada di video tersebut. Selama kegiatan menggambar berlangsung situasi belajar anak mulai tertib, namun pada kegiatan

ini anak masih ada anak yang mencontek gambar temannya, selain itu anakpun sudah mulai memiliki musik klasik favorit yang mereka suka dan meminta diputarkan ketika kegiatan menggambar berlangsung.

Kegiatan istirahat ± 30 menit, dan kegiatan akhir ± 30 menit, pada kegiatan ini anak-anak melakukan kegiatan rutinitas yang biasa dilakukan.

3) Observasi :

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Tabel 4.1.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1 Pertemuan 3 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	-	-	16%
	Baik	3	16%	
	Cukup	7	37%	
	Kurang	4	21%	
	Sangat Kurang	5	26%	
Jumlah		19	100%	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	12	63%	
	Kurang	6	32%	
	Sangat Kurang	1	5%	
Jumlah		19	100%	
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	-	-	16%
	Baik	3	16%	
	Cukup	13	68%	
	Kurang	3	16%	
	Sangat Kurang	-	%	
Jumlah		19	100%	
Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	Sangat Baik	-	-	Belum ada
	Baik	-	-	
	Cukup	10	53%	
	Kurang	4	21%	
	Sangat kurang	5	26%	
Jumlah		19	100%	

Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	-	-	16%
	Baik	3	16%	
	Cukup	12	63%	
	Kurang	3	16%	
	Sangat Kurang	1	5%	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa (1) Pada aspek semangat belajar anak terdapat 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai baik, 7 (37%) anak mendapatkan nilai cukup, 4 (21%) anak dan 5 (26%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. (2) Aspek mengikuti kegiatan berdiskusi, terdapat 12 (63%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 6 (32%) anak mendapatkan nilai kurang dan 1 (5%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. (3) Sedangkan pada aspek mendemonstrasikan kegiatan terdapat 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai baik, 13 (68%) anak mendapatkan nilai cukup dan 3 (16%) anak mendapatkan nilai.

(4) Pada aspek menceritakan pembelajaran, ada 10 (53%) anak yang mendapatkan nilai cukup, 4 (21%) anak mendapatkan nilai kurang dan 5 (26%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. (5) Aspek anak membanggakan hasil karyanya, terdapat 3 (16%) anak mendapatkan nilai baik, 12 anak mendapatkan nilai cukup dan 3 (16%) anak mendapatkan nilai kurang, sedangkan 1 (5%) anak mendapatkan nilai sangat kurang. Pada pertemuan ini rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan adalah 2,8 (50%) dengan kriteria kurang.

c) Hasil Kerja Menggambar Anak

Hasil kerja menggambar anak diperoleh dari portofolio menggambar anak, penilaian dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan teman sejawat, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.6 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti Pembetulan kalimat dalam isi bicara	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Sangat Baik	-	-	47%
	Baik	9	47%	
	Cukup	10	53%	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Sangat Baik	-	-	53%
	Baik	10	53%	
	Cukup	9	47%	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Sangat Baik	-	-	47%
	Baik	9	47%	
	Cukup	8	42%	
	Kurang	2	11%	
	Sangat Kurang	-	16%	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel 4.1.6, pada aspek menggambar bentuk terdapat 9 (47%) anak yang mendapatkan nilai baik dan 10 anak mendapatkan nilai cukup dengan 53%. Pada aspek menggambar dengan melibatkan unsur warna terdapat 10 (53%) dan 9 (47%) anak mendapatkan nilai cukup. Sedangkan pada aspek menggambar dengan gradasi pada garis dan warna terdapat 9 (47%) anak yang mendapatkan nilai baik, 8 (42%) anak

mendapatkan nilai cukup dan 2 (16%) anak mendapatkan nilai kurang. Kemampuan menggambar anak secara keseluruhan pada pertemuan ini adalah 3,23 (64,56%) dengan kriteria cukup.

4) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan ketiga ini, sudah mulai mengalami kemajuan dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari pada pertemuan satu dan dua belum ada indikator yang mencapai ketuntasan baik pada aktivitas belajar anak dan kemampuan menggambar anak., hal ini menunjukkan masih adanya kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran di antaranya adalah a) beberapa anak terlihat masih kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan, b) hanya beberapa anak saja yang berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi c) beberapa anak masih enggan melakukan kegiatan demonstrasi yang diarahkan guru, d) beberapa anak belum menyelesaikan tugasnya secara baik.

Oleh karena itu, dari kelemahan diatas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan supaya; a) lebih ditingkatkan lagi pemberian stimulasi terhadap anak, b) menumbuhkan keakraban dan kedekatan kepada anak, c) dan memberikan pemahaman serta pengetahuan yang jelas kepada anak, d) memberikan dukungan dan bimbingan agar anak menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.1.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak Terhadap Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siklus 1

No	Indikator	Kriteria	Pertemuan					
			I		II		III	
			F	%	F	%	F	%
1	Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran	SB	-	-	-	-	-	-
		B	3	15,7-	-	-	3	16
		C	2	10,3	2	10	7	37
		K	14	74	6	32	4	21
		SK	-	-	11	58	5	26
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,21		2,26		2,63	
Ketuntasan			-		-		16%	
Kriteria			SK		SK		SK	
2	Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	-	-	-	-
		C	2	10	3	16	12	63
		K	3	16	5	26	6	68
		SK	14	74	11	58	1	5
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,02		2,23		2,78	
Ketuntasan			-		-		-	
Kriteria			SK		SK		SK	
3	Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh Guru	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	1	5,3	3	16
		C	3	16	8	42,1	13	68
		K	2	10	2	10,5	3	16
		SK	14	74	8	42,1	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,21		2,6		3,15	
Ketuntasan			-		2,6		16%	
Kriteria			SK		SK		SK	
4	Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	-	-	-	-
		C	-	-	3	16	10	53
		K	1	5	6	31	4	21
		SK	18	95	10	53	5	26
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,10		2,34		2,63	
Ketuntasan			-		-		-	
Kriteria			SK		SK		SK	
5	Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	-	-	3	16
		C	5	26,3	6	32	12	63
		K	1	5,2	5	26	3	16
		SK	13	68,4	8	42	1	5
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,23		2,36		2,94	
Ketuntasan			-		-		16%	
Kriteria			SK		SK		SK	

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap pembelajaran metode *Quantum Teaching* secara klasikal pada siklus satu yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat diperoleh hasil bahwa secara klasikal pada pertemuan satu hingga ketiga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh dari aspek pembelajaran metode *Quantum Teaching* yang diamati pada setiap pertemuannya.

Pada pertemuan pertama pada aspek anak memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menunjukkan rata-rata 2,21, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 2,26 dan pada pertemuan ketiga sebesar 2,36. Pada aspek partisipasi anak dalam berdiskusi, rata-rata yang diperoleh hasil pada pertemuan pertama adalah 2,02, pada pertemuan kedua 2,23 dan pertemuan ketiga sebesar 2,78.

Selanjutnya pada aspek anak mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran yang diarahkan oleh guru, pada pertemuan pertama menunjukkan rata-rata anak 2,21, pada pertemuan kedua sebesar 2,61, dan 3,15 pada pertemuan ketiga. Pada aspek anak menceritakan kegiatan pembelajaran, pada pertemuan satu rata-rata anak 2,10, pada kedua sebesar 2,34 dan pertemuan ketiga 2,63 dan pada aspek anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya, pada pertemuan satu menunjukkan rata-rata anak adalah 2,23, pada pertemuan kedua

2,36 dan pada pertemuan ketiga rata-rata anak meningkat menjadi 2,94. Hasil rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan pada siklus 1 ini adalah 2,5 (50%) dengan kriteria kurang.

Tabel 4.1.8 Rekapitulasi Lembar Hasil Karya Menggambar Anak Siklus 1

No	Indikator	Kriteria	Pertemuan					
			I		II		III	
			F	%	F	%	F	%
1	Anak menggambar bentuk seperti aslinya	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	-	-	9	47
		C	-	-	7	10	10	53
		K	7	32	11	58	-	-
		SK	13	68	1	5	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,16		2,65		3,24	
Ketuntasan			-		-		47%	
Kriteria			SK		SK		SK	
2	Anak menggambar dengan melibatkan unsur warna	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	-	-	10	53
		C	2	10	3	16	9	47
		K	3	16	5	26	-	-
		SK	14	74	11	58	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,4		2,7		3,18	
Ketuntasan			-		-		53	
Kriteria			SK		SK		C	
3	Anak menggambar detail gradasi pada garis dan warna	SB	-	-	-	-	-	-
		B	-	-	1	5,3	9	47
		C	3	16	8	42,1	8	42
		K	2	10	2	10,5	3	16
		SK	14	74	8	42,1	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			2,18		2,4		3,87	
Ketuntasan			-		5,3		47	
Kriteria			SK		SK		SK	

Kemampuan menggambar anak pada pertemuan satu hingga ketiga mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum mencapai dari hasil klasikal yang diharapkan yaitu mencapai 75%, selain itu rata-rata kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 2,7(53%) kriteria ketuntasan dari pertemuan pertama hingga ketiga menunjukkan pada rata-rata sangat kurang, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan refleksi dan rekomendasi dilakukan peneliti dan teman sejawat masih terdapat kekurangan, baik pada anak maupun peneliti. Pada pembelajaran *Quantum Teaching* untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak tindakan yang harus dilakukan adalah: a) lebih ditingkatkan lagi pemberian stimulasi langkah TANDUR terhadap kegiatan belajar anak, b) menumbuhkan keakraban dan kedekatan kepada anak, c) dan memberikan pemahaman serta pengetahuan yang jelas kepada anak, d) memberikan dukungan dan bimbingan agar anak menyelesaikan tugasnya

hasil kemampuan menggambar anak belum mencapai kriteria ketuntasan sebesar minimal 75%. Maka berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti perlu melanjutkan kesiklus selanjutnya yaitu kesiklus II.

Siklus II

2. Deskripsi Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada tema “Alat Komunikasi” dengan subtema “Majalah” yang dilaksanakan pada hari Senin, 7 April 2014. Berdasarkan dari refleksi pada siklus pertama yang ditemukan banyak kelemahan baik dari siswa maupun guru, maka langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan adalah a) lebih ditingkatkan lagi pemberian stimulasi langkah TANDUR terhadap kegiatan belajar anak, b) menumbuhkan keakraban dan kedekatan kepada anak, c) dan memberikan pemahaman serta pengetahuan yang jelas kepada anak, d) memberikan dukungan dan bimbingan agar anak menyelesaikan tugasnya

Selain itu guru mempersiapkan media berupa sepuluh buah majalah anak, dan menyusun tata letak kursi anak menjadi dua kelompok dan mengubah posisi meja guru, serta menyiapkan alat pemutar musik.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus kedua pertemuan pertama ini Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal \pm 30 menit, pada kegiatan ini diawali dengan melakukan kegiatan rutinitas, selanjutnya guru menunjukkan media berupa majalah dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna-warna yang ada pada majalah tersebut. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

Kegiatan inti \pm 60 menit, pada kegiatan ini anak melakukan kegiatan mencari perbedaan dan menjumlah garis tebal dan tipis kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok. Setelah anak melakukan kegiatan tersebut anak diajak melakukan yelyel “berhasil”. Selanjutnya guru mengajak anak untuk menggambar dan guru memutar musik.

Selama kegiatan menggambar berlangsung guru memberikan dukungan kepada anak dan memberikan apresiasi berupa sanjungan, anak dalam kegiatan menggambar ini sudah bisa berkonsentrasi dengan pekerjaan mereka, mereka sudah berani untuk memutuskan menggambar bentuk yang mereka inginkan tanpa bertanya kepada guru. Namun masih ada anak yang masih ingin diberikan contoh menggambar bentuk yang mereka inginkan.

Kegiatan istirahat berlangsung selama \pm 30 menit anak melakukan kegiatan main di luar kelas. Setelah itu dilakukan kegiatan akhir \pm 30 menit pada kegiatan akhir, pada kegiatan ini anak dan guru melakukan kegiatan rutinitas seperti biasa. Selanjutnya guru mengajak anak untuk menjelaskan gambar yang mereka buat dikelas, namun tidak semua anak bersedia untuk menyampaikan penjelasan tentang gambar yang mereka buat. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdoa pulang.

3) Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Tabel 4.2.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 2 Pertemuan 1 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	-	-	26%
	Baik	5	26	
	Cukup	5	26	
	Kurang	9	48	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	Sangat Baik	2	10,5	31,6%
	Baik	4	21,1	
	Cukup	13	68,4	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	-	-	63%
	Baik	7	37	
	Cukup	12	63	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	Sangat Baik	3	16	42%
	Baik	5	26	
	Cukup	11	58	

	Kurang			
	Sangat kurang			
Jumlah		19	100	
Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	3	16	47%
	Baik	6	31	
	Cukup	10	53	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada aspek anak semangat dalam mengikuti pembelajaran terdapat 5 (26%) anak yang mendapatkan nilai baik dengan persentase, 5 (26%) anak mendapatkan nilai cukup dengan persentase dan 9 (48%) anak mendapatkan nilai kurang . Pada aspek ini memperoleh ketuntasan 26% .

Pada aspek anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi, terdapat 2 (10,5%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik dengan persentase, 4 (21,1%) anak mendapatkan nilai baik dan 13 (63%) anak mendapatkan nilai cukup, ketuntasan kriteria pada aspek anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi ini adalah 31,6% .

Sedangkan pada aspek anak mendemonstrasikan kegiatan, terdapat 7 (37%) anak yang mendapatkan nilai baik dan 13 (63%) anak mendapatkan nilai cukup. Ketuntasan pada aspek kegiatan mendemonstrasikan ini adalah 37%. Pada aspek anak menceritakan pembelajaran terdapat 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik, 5 (26%) anak mendapatkan nilai baik dan 11 (58%) anak

lainnya mendapatkan nilai cukup dengan, ketuntasan pada aspek ini adalah 42% .

Pada aspek anak memiliki kebanggan terhadap hasil karyanya terdapat 3 (16%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik, 6 (31%) anak mendapatkan nilai baik dan 10 (53%) anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek ini memiliki ketuntasan sebesar 47%. Rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan adalah 3,3 (66%) dengan kriteria cukup.

c) Hasil Portofolio Hasil Kerja Menggambar Anak

Tabel 4.2.2 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti Pembetulan kalimat dalam isi bicara	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperole h ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Sangat Baik	10	53	53%
	Baik	-	-	
	Cukup	9	47	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Sangat Baik	12	63	63%
	Baik	-	-	
	Cukup	7	37	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Sangat Baik	9	47	47%
	Baik	-	-	
	Cukup	10	53	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel 4.2.2 menunjukkan hasil kemampuan menggambar anak dilihat dari aspek menggambar bentuk seperti aslinya terdapat 10 (53%) anak yang mendapatkan nilai sangat

baik, sedangkan 9 (47%) anak lainnya mendapatkan nilai cukup. Perolehan ketuntasan anak pada aspek menggambar bentuk ini adalah 53% .

Sedangkan pada aspek anak menggambar dengan melibatkan unsur warna, 12 (63%) anak mendapatkan nilai sangat baik dan 7 (37%) anak mendapatkan nilai cukup, pada aspek ini rata-rata ketuntasan anak adalah 63%. Dan pada aspek anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna menunjukkan 9 (47%) anak memperoleh nilai sangat baik dan 10 (53%) anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek anak menggambar dengan gradasi pada garis dan warna ini persentase ketuntasan anak adalah 47% , rata-rata kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 3,5 (6,9%) dengan kriteria cukup.

4) Refleksi

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada siklus II pertemuan I sudah ada yang meningkat tetapi belum mencapai ketuntasan belajar 75%. Ditemukan beberapa kekurangan saat proses pembelajaran diantaranya:

1. Anak kurang memperhatikan penjelasan guru ketika langkah Alami dan Namai berlangsung
2. Anak masih bermain-main saat pembelajaran.
3. Anak masih belum mau bekerja sama secara kelompok ketika kegiatan demonstrasi berlangsung.

Sedangkan dari hasil observasi aktifitas guru menurut teman sejawat adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang bisa mengkaitkan materi yang sesuai dengan pengalaman langsung anak
2. Guru kurang dapat menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran.
3. Guru kurang bisa mengajak anak untuk bekerja sama dalam satu kelompok.

Sedangkan dari portofolio hasil kerja anak menunjukkan peningkatan namun anak masih enggan menyelesaikan tugasnya dalam mewarnai keseluruhan gambar. Berdasarkan hasil dikusi peneliti dengan teman sejawat maka dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

1. Guru harus bisa menyampaikan materi yang sesuai dengan pengalaman langsung yang lazim ditemui atau dialami anak.
2. Guru juga harus membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, agar anak tidak bermain-main dan fokus pada saat proses pembelajaran.
3. Guru harus bisa menumbuhkan rasa solidaritas dalam satu kelompok.

Berdasarkan kekurangan yang ada dan hasil rekomendasi peneliti dengan teman sejawat maka akan dilakukan pertemuan berikutnya.

b. **Pertemuan Kedua**

1) Perencanaan

Pertemuan kedua siklus kedua dilakukan dengan tema alat komunikasi dan subtema internet, pada pelaksanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran *Quantum Teaching* dan lembar observasi aktifitas guru dan lembar hasil kerja menggambar anak. (2) menyiapkan alat-alat untuk mengakses internet seperti, Laptop dan Modem serta menyiapkan alat pendukung kegiatan demonstrasi dan menonton video berupa LCD, Speaker dan kabel, (3) Guru harus bisa menyampaikan materi sesuai dengan pengalaman langsung anak, guru juga harus membuat media lebih bervariasi dan menarik, guru mengajak anak untuk bekerja sama dan saling menghargai temannya dalam melakukan kegiatan kelompok.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 9 April 2014. Guru menyiapkan lingkungan main, menata alat main yang akan digunakan anak.

Kegiatan awal (± 30 menit), Pada kegiatan awal ini, dimulai dengan melakukan kegiatan rutinitas kemudian, memperkenalkan alat-alat yang ada di atas meja guru (LCD, Laptop, Modem, Speaker dan Kabel), setelah itu guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegunaan barang-barang tersebut dan menjelaskan tema beserta subtema hari ini, yaitu alat komunikasi dan internet. Guru mengajak anak melakukan tepuk “wudhu” dan setelah itu menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

Kegiatan inti ± 60 menit, pada kegiatan ini guru menghidupkan LCD dan menunjukan kepada anak hal yang bisa diakses lewat internet. Setelah itu guru memutar video tutorial mewarnai gambar dan teknik gradasi kepada anak melalui aplikasi *youtube*. Setelah itu anak diajak untuk dapat mempraktekan cara menggambar seperti yang diajarkan lewat video tersebut. Guru mengajak anak bernyanyi lagu untuk menyemangati anak dalam mengerjakan tugasnya.

Selama anak mengerjakan tugasnya, guru memutar musik klasik anak terlihat sangat nyaman dan konsentrasi namun kebanyakan anak membuat gambar seperti yang dicontohkan pada video yang ditayangkan. Pada kegiatan menggambar ini guru ikut membimbing anak dalam menggambar, beberapa anak menceritakan makna gambar yang ia buat kepada guru, dan ada anak yang mau membantu mengajarkan kepada temannya untuk menggambar bentuk. Setelah

anak-anak selesai mengerjakan tugasnya mereka diajak untuk melakukan yel-yel “berhasil”.

Kegiatan istirahat \pm 30 menit dan kegiatan akhir \pm 30 menit, pada kegiatan tersebut anak melakukan kegiatan rutinitas, dan setelah guru mengajak anak untuk bernyanyi pulang.

c) Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Tabel 4.2.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 2 Pertemuan 2 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	8	42	90%
	Baik	9	48	
	Cukup	2	10	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	Sangat Baik	6	32	74%
	Baik	8	42	
	Cukup	5	26	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	11	58	79%
	Baik	4	21	
	Cukup	4	21	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	Sangat Baik	9	48	74%
	Baik	5	26	
	Cukup	5	26	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	13	68,4	94%
	Baik	5	26,3	
	Cukup	1	5,3	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	

Pada Tabel 4.2.3 menunjukkan hasil pengamatan aktivitas belajar anak terhadap pembelajaran *Quantum Teaching*, pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek anak semangat dalam mengikuti pembelajaran terdapat 8 (42%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik sedangkan anak yang memiliki nilai baik berjumlah 9 (48%) anak dan 2 (10%) anak mendapatkan nilai cukup. jumlah persentase ketuntasan pada aspek semangat belajar anak ini adalah 90%. Pada aspek anak berpartisipasi dalam kegiatan diskusi terdapat 6 (32%) anak yang memiliki nilai sangat baik, 8 (42%) anak mendapatkan nilai baik dan 5 anak dengan nilai cukup sebesar 26%, ketuntasan pada aspek berpartisipasi dalam kegiatan diskusi anak adalah 74%.

Aspek anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru menunjukkan 11 (58%) anak mendapatkan nilai sangat baik, 4 (21%) anak mendapatkan nilai baik dan 4 (21%) anak mendapatkan nilai cukup, ketuntasan pada aspek ini adalah 79%. Sedangkan diaspek anak menceritakan kegiatan pembelajaran terdapat 9 (48%) anak dengan nilai sangat baik dan 5 (26%) anak dengan nilai baik serta 5 (26%) anak mendapatkan nilai cukup. Persentase ketuntasan pada aspek anak menyimpulkan kegiatan ini adalah 74%,

Pada aspek anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya, terdapat 13 (68,4%) anak mendapatkan nilai sangat baik dan 5 (26%) anak mendapatkan nilai baik dan 1 (5,3%) anak mendapatkan nilai

cukup. ketuntasan aspek memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya adalah 94,7%. Rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan adalah 3,8 (76%) dengan kriteria baik

c) Hasil Portofolio Hasil kerja Menggambar Anak

Tabel 4.2.4 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti Pembetulan kalimat dalam isi bicara	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Baik sekali	11	58	58%
	Baik	-	-	
	Cukup	8	42	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Baik sekali	8	42	68%
	Baik	5	26	
	Cukup	6	32	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Baik sekali	9	47,4	52,6%
	Baik	1	5,2	
	Cukup	9	47,4	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.2.4 menunjukkan hasil kerja menggambar anak pada tiga aspek yaitu pada aspek menggambar bentuk seperti bentuk aslinya menunjukkan bahwa 11 (58%) anak mendapatkan nilai sangat baik dan 8 (42%) anak mendapatkan nilai cukup, ketuntasan anak pada aspek menggambar bentuk seperti bentuk aslinya ini adalah sebesar 58%.

Pada aspek anak menggambar dengan melibatkan unsur warna menunjukkan bahwa 8 (42%) anak mendapatkan nilai sangat baik, 5 (25%) anak mendapatkan nilai baik dan 6 (32%) anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek ini ketuntasan anak adalah sebesar 58%. Sedangkan pada aspek anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna terdapat 9 (47,4) anak mendapatkan nilai sangat baik, 1 (5,2%) anak dan 9 (47,4%) anak mendapatkan nilai cukup, ketuntasan pada aspek anak menggambar dengan detail garis dan warna memiliki ketuntasan 52,6% . Rata-rata kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 3,8 (76%) dengan kriteria baik.

4) Refleksi

Menurut teman sejawat rekomendasi untuk pertemuan berikutnya adalah:

1. Mempertahankan dan mengkondisikan anak lebih baik lagi.
2. Guru harus lebih bersemangat dalam mengajar dan memberikan motivasi, semangat, dan penghargaan kepada anak.

Berdasarkan pertemuan pada siklus 2 pertemuan 2 ini masih ada beberapa yang perlu diperbaiki dan ada yang perlu ditingkatkan seperti guru menumbuhkan semangat belajar anak dengan kegiatan yang baru dan menggunakan prinsip komunikasi ampuh serta MPT (Mempengaruhi dengan Tindakan) saat pembelajaran berlangsung.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pertemuan ketiga siklus kedua dilakukan dengan langkah-langkah: 1) guru menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) Lembar observasi aktivitas anak dan guru serta lembar hasil kerja anak, 2) melakukan kegiatan pembelajaran yang berbeda dari hari sebelumnya, menggunakan prinsip komunikasi ampuh serta MPT (Mempengaruhi dengan Tindakan).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 April 2014. Kegiatan awal \pm 30 menit, pada kegiatan ini melakukan kegiatan rutinitas, selanjutnya guru menyampaikan tema alat komunikasi dan subtema koran kepada anak. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang hal yang mereka ketahui tentang koran, setelah itu guru menjelaskan kepada anak manfaat koran kepada anak dan kertas dari koran bekas yang bisa dimanfaatkan kembali. Kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi. Setelah anak bernyanyi bersama guru menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan, yaitu mengolah kertas koran bekas menjadi kertas lagi dan membuat mainan dari koran bekas tersebut.

Kegiatan inti \pm 60 menit, pada kegiatan ini anak melakukan kegiatan daur ulang kertas koran, anak melakukan kegiatan tersebut secara berkelompok, mereka mencelupkan koran kedalam baskom

yang telah disediakan oleh guru kemudian mereka meremah kertas tersebut hingga hancur. Selanjutnya air dibuang hingga menyisakan kertas koran yang telah dihancurkan. Setelah itu anak membuat bentuk dari olahan tersebut. Setelah anak selesai melakukan kegiatan tersebut guru mengajak anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk yang telah anak buat.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menggambar, pada kegiatan menggambar anak terlihat sangat serius, walaupun masih ada beberapa anak yang asyik mengobrol namun hal tersebut tidak mempengaruhi aktivitas menggambar anak. Pada saat kegiatan berlangsung guru mengamati kerja anak satu persatu, dan memberikan apresiasi terhadap pekerjaan anak.

Kegiatan istirahat \pm 30 menit, dilakukan kegiatan rutinitas begitu pula dengan kegiatan akhir yang dilakukan selama \pm 30 menit, pada kegiatan akhir ini guru melakukan kegiatan rutinitas.

3) Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak

Tabel 4.2.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Pada Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 2 Pertemuan 3 Ketuntasan Klasikal

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak semangat mengikuti pembelajaran	Sangat Baik	16	84	89%
	Baik	1	5	
	Cukup	2	11	
	Kurang	-	-	

	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	Sangat Baik	16	84	95%
	Baik	2	11	
	Cukup	1	5	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak mendemonstrasikan kegiatan yang diarahkan oleh guru	Sangat Baik	15	79	89,5%
	Baik	2	10,5	
	Cukup	2	10,2	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	Sangat Baik	15	79,9	89,5%
	Baik	2	10,5	
	Cukup	2	10,5	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	Sangat Baik	15	79	89,5
	Baik	2	10,5	
	Cukup	2	10,5	
	Kurang	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		19	100	

Pada tabel 4.2.5 menunjukkan aktivitas pembelajaran anak dengan metode *Quantum Teaching*, pada aspek anak semangat dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan 16 (84%) anak mendapatkan nilai dengan hasil sangat baik, sedangkan 1 (5%) anak mendapatkan nilai baik dan 2 (11%) anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek anak berpartisipasi dalam kegiatan diskusi terdapat 16 (84%) anak mendapatkan nilai sangat baik dan 2 (11%) anak mendapatkan nilai baik serta 1 (5%) anak mendapatkan nilai cukup.

Pada aspek anak mengikuti kegiatan demonstrasi yang diarahkan oleh guru terdapat 15 (79%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik, 2 (10,5%) anak mendapatkan nilai baik dan 2 (10,5%) anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek anak menceritakan pembelajaran terdapat 15 (79%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik, 2 anak mendapatkan nilai baik dan 2 anak mendapatkan nilai cukup dengan 10,5%.

Pada aspek anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karya mereka terdapat 15 (79%) anak yang mendapatkan nilai sangat baik, 2 (10,5%) anak mendapatkan nilai baik dan 2 (10,5%) anak mendapatkan nilai cukup. Rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan adalah 4 (80%) dengan kriteria sangat baik.

c) Hasil Kerja Menggambar Anak

Tabel 4.2.6 Hasil Kerja Menggambar Anak Secara Klasikal

Aspek yang diteliti	Kriteria	Hasil		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Anak menggambar bentuk seperti aslinya	Baik sekali	13	68,4	78,9%
	Baik	2	10,5	
	Cukup	4	21,1	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100	
Menggambar dengan melibatkan unsur warna	Baik sekali	17	89	89%
	Baik	-	-	
	Cukup	2	11	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100	
Anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna	Baik sekali	10	53	79%
	Baik	5	26	
	Cukup	4	21	
	Kurang	-	-	
	Kurang Sekali	-	-	
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel 4.2.6 hasil kerja menggambar anak menunjukkan bahwa pada aspek kemampuan menggambar bentuk seperti aslinya anak yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 13 (68,4%) orang, yang mendapatkan nilai baik berjumlah 2 (10,5%) orang dan 4 (21,1%) orang anak mendapatkan nilai cukup. Pada aspek menggambar bentuk ini ketuntasan anak adalah 78,9%. Pada aspek menggambar dengan melibatkan unsur warna menunjukkan bahwa terdapat 17 (89%) anak mendapatkan nilai baik sekali dan 2 anak mendapatkan nilai cukup dengan 11%.

Sedangkan pada aspek anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna menunjukkan bahwa 10 anak mendapatkan nilai sangat baik dengan 53%, 4 (21%) anak mendapatkan nilai cukup dan 5 (26%) anak mendapatkan nilai baik. Rata-rata kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 3,9 (78%) dengan kriteria baik.

4) Refleksi

Pada pertemuan ketiga siklus kedua ini menurut teman sejawat dan peneliti, anak menunjukkan perkembangan kemampuan menggambar yang mereka miliki. Peningkatan ini terjadi karena anak menyukai kegiatan pembelajaran yang diberikan dan anak diajarkan tentang tehnik dalam menggambar. Pada aspek menggambar bentuk persentase ketuntasan anak adalah 78,9% sedangkan dalam aspek anak menggambar dengan melibatkan unsur

warna, persentase ketuntasannya adalah 89% dan pada aspek menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna, ketuntasan anak berada pada persentase 79%.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan termasuk kategori sangat baik. Berhasilnya mengembangkan kemampuan menggambar anak tidak lepas dari peran guru serta teman sejawat yang telah membantu dalam penelitian ini. Pada siklus kedua pertemuan ketiga ini kemampuan menggambar anak berhasil mencapai indikator keberhasilan. Sehingga, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus kedua.

Tabel 4.2.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Anak Terhadap Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siklus 2

No	Indikator	Kriteria	Pertemuan					
			I		II		III	
			F	%	F	%	F	%
1	Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran	SB	5	26	8	48	16	84
		B	5	26	9	42	1	5
		C	9	48	2	10	2	11
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,34		3,60		4,07	
Ketuntasan			52		90		89	
Kriteria			K		SB		SB	
2	Anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi	SB	2	10,5	6	31	16	84
		B	4	21,1	8	42	2	11
		C	13	68,4	5	26	1	5
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,13		3,60		4,02	
Ketuntasan			31,6		73		95	
Kriteria			SK		B		SB	
	Anak mendemonstrasikan	SB	-	-	11	58	15	79
		B	7	37	4	21	2	10,

3	kegiatan yang diarahkan oleh Guru						5	
		C	12	63	4	21	2	10,5
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,21		3,70		4	
Ketuntasan			37		79		89,5	
Kriteria			SK		B		SB	
4	Anak menceritakan pembelajaran yang ia lakukan	SB	3	16	9	48	15	79
		B	5	26	5	26	2	10,5
		C	11	58	5	26	2	10,5
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,28		3,65		4,02	
Ketuntasan			32		74		89,5	
Kriteria			SK		B		SB	
5	Anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya	SB	3	16	13	68,4	15	79
		B	6	31	5	26,3	2	10,5
		C	10	53	1	5,3	2	10,5
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,31		3,86		4	
Ketuntasan			47		94,7		89,5	
Kriteria			SK		SB		SB	

Berdasarkan tabel rekapulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus 2 yang dilakukan peneliti dan teman sejawat diperoleh data bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus pertama. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh dari aspek yang diamati pada setiap pertemuan.

Pada aspek semangat belajar anak menunjukkan pada siklus 2 pertemuan pertama menunjukkan pada aspek anak semangat mengikuti pembelajaran memiliki persentase ketuntasan sebesar

52% pada pertemuan kedua ketuntasan meningkat menjadi 90% dan pada pertemuan ketiga menjadi 89% pada pertemuan dua dan ketiga menunjukkan terjadi peningkatan yang diharapkan.

Selain itu pada aspek anak berpartisipasi dalam kegiatan berdiskusi menunjukkan bahwa, ketuntasan anak pada pertemuan pertama menunjukkan persentase ketuntasan anak 31,6% pada pertemuan kedua menjadi 73% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 95%.

Aspek anak mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran yang diarahkan oleh guru menunjukkan bahwa persentase ketuntasan anak pada pertemuan satu hanya 37%, lalu pada pertemuan kedua menjadi 79% selanjutnya meningkat lagi pada pertemuan ketiga menjadi 89,5%. Pada aspek anak menceritakan pembelajaran anak memiliki ketuntasan 32% pada pertemuan pertama, 74% pada pertemuan kedua dan 89,5 pada pertemuan ketiga. Selain itu pada aspek anak memiliki kebanggaan terhadap hasil karyanya menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama anak memiliki ketuntasan 47%, selanjutnya pada pertemuan kedua menjadi 94,7% dan 89,5% pada pertemuan ketiga. Rata-rata aktivitas belajar anak secara keseluruhan pada siklus 2 ini adalah 3,8 (76%) dengan kriteria baik.

Tabel 4.2.8 Rekapitulasi Lembar Hasil Karya Menggambar Anak Siklus II

No	Indikator	Kriteria	Pertemuan					
			I		II		III	
			F	%	F	%	F	%
1	Anak menggambar bentuk seperti aslinya	SB	-	-	11	58	13	68,4
		B	10	53	-	-	2	10,5
		C	9	47	8	42	4	21,1
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,26		3,58		3,73	
Ketuntasan			53		58		78,9	
Kriteria			K		K		B	
2	Anak menggambar dengan melibatkan unsur warna	SB	12	63	8	42	17	89
		B	-	-	5	26	-	-
		C	7	37	6	32	2	11
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,36		3,5		4	
Ketuntasan			63		68		89	
Kriteria			C		C		SB	
3	Anak menggambar detail gradasi pada garis dan warna	SB	9	47	9	47,2	10	53
		B	-	-	1	5,2	5	26
		C	10	53	9	47,4	4	21
		K	-	-	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
Jumlah			19	100	19	100	19	100
Rata-rata			3,24		3,5		3,63	
Ketuntasan			53		52,6		79	
Kriteria			K		K		B	

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak mengalami perkembangan peningkatan hasil dari pertemuan pertama hingga ketiga. Pada aspek menggambar bentuk pada pertemuan pertama ketuntasan anak sebesar 53%, pada pertemuan kedua menjadi 58% dan pada pertemuan ketiga ketuntasan anak meningkat menjadi 78,9%.

Pada aspek menggambar dengan melibatkan unsur warna, ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 63%, selanjutnya pada pertemuan kedua menjadi 68% dan pada ketiga menjadi 89%. Selain itu pada aspek anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna menunjukkan pada pertemuan pertama disiklus 2 ini ketuntasan yang diperoleh adalah 53%, pada pertemuan kedua menjadi 52,6% dan pada pertemuan ketiga menjadi 79%. Rata-rata kemampuan menggambar anak secara keseluruhan adalah 3,8 (76%) dengan kriteria baik.

Refleksi Siklus 2

Hasil dari siklus kedua rata-rata kemampuan menggambar anak telah berkembang secara optimal dengan penerapan *Quantum Teaching*. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan yang mengalami peningkatan serta pada pertemuan ketiga siklus kedua kriteria yang diamati pada semua anak sudah mencapai rata-rata keberhasilan 75% dengan kriteria baik. Dengan demikian pada siklus kedua dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kemampuan menggambar anak sudah berkembang secara optimal. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini hanya dilaksanakan dalam 2 siklus, karena anak-anak sudah berhasil dengan baik.

Tabel 4.2.9 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menggambar Anak Terhadap Penerapan *Quantum Teaching* Pada Siklus I dan II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Siklus			
			I pertemuan III		II Pertemuan III	
			F	%	F	%
1	Anak menggambar bentuk seperti aslinya	SB	-	-	13	68,4%
		B	9	47%	2	10,5%
		C	10	53%	4	21,1%
		K	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-
Jumlah			19	100%	19	100%
Rata-rata			3,24		3,5	
Ketuntasan			47%		68,%	
Kriteria			SK		B	
2	Anak menggambar dengan melibatkan unsur warna	SB	-	-	17	89%
		B	10	53%	-	-
		C	9	47%	2	11
		K	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-
Jumlah			19	100%	19	100%
Rata-rata			53%		3,8	
Ketuntasan			53%		76%	
Kriteria			K		B	
3	Anak menggambar dengan detail pada garis dan warna	SB	-	-	10	53%
		B	9	47%	5	26%
		C	8	42%	4	21%
		K	7	11%	-	-
		SK	-	-	-	-
Jumlah			19	100%	-	100%
Rata-rata			3,87%		3,9	
Ketuntasan			47%		78%	
Kriteria			SK		B	

Pada tabel di atas menunjukkan peningkatan antar siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 1 ketuntasan kemampuan menggambar anak adalah sebesar 64%, sedangkan pada siklus 2 terdapat peningkatan ketuntasan anak dalam kemampuan menggambar yaitu sebesar 76%.

B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* dapat mengembangkan kemampuan menggambar pada anak kelompok B3 PAUD Kemala Bhayangkari 26 Bengkulu, hal ini ditunjukkan dari siklus 1 kemampuan menggambar anak adalah 53% dengan kriteria kurang dan meningkat pada siklus 2 menjadi 76% dengan kriteria baik.

Hasil pengamatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa anak belum aktif dalam mengikuti pembelajaran *Quantum Teaching*, seperti semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, hal ini terjadi dikarenakan guru masih kurang memiliki keluwesan dalam mengajar dengan konsep TANDUR dan membina hubungan baik dengan anak sehingga kurang bisa menarik minat anak dalam pembelajaran, sehingga aktivitas belajar anak pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus 1 belum ada yang mencapai kriteria ketuntasan hal ini pun berpengaruh pada hasil kerja menggambar anak, belum ada anak yang mencapai kriteria ketuntasan, menurut Depoter (2011:55) untuk menarik keterlibatan anak, guru harus membangun hubungan dengan cara menjalin rasa simpati dan saling pengertian.

Ketika peneliti sudah mulai dekat dengan anak, karena pertemuan yang mulai *intens* anak-anak sudah mulai menunjukkan semangatnya dalam belajar hal ini dilihat dari keterlibatan anak dalam mengikuti pelajaran beberapa anak mulai menunjukkan keaktifan dalam

kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan demonstrasi yang diarahkan oleh guru.

Menurut Sumanto (2008:49) di TK jenis menggambar bebas itulah harus dilatih, dengan kegiatan yang imajinatif dan kreatif, oleh karena itu guru melakukan kegiatan merancang kegiatan demonstrasi yang diharapkan dapat memancing imajinasi dan kreativitas anak dalam menggambar, namun dari semua kegiatan yang dirancang oleh guru memiliki tingkat kesenangan yang berbeda-beda setiap anaknya, sehingga dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan kegiatan menonton video adalah kegiatan yang memiliki tingkat antusiasme anak yang paling besar.

Peningkatan aktivitas belajar anak menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan menggambar anak, terhadap tiga aspek kemampuan menggambar anak yang dinilai meliputi menggambar bentuk, menggambar dengan unsur warna dan menggambar dengan gradasi menunjukkan bahwa aspek menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna pada hasil pengamatan selalu mendapatkan nilai yang lebih kecil dari kedua aspek lainnya. Hal ini disebabkan karena anak dalam kegiatan menggambar lebih banyak menekankan pada menggambar bentuk dan mewarnainya sehingga guru lebih menekankan materi tehnik gradasi kepada anak dibandingkan dengan dua aspek lainnya, walaupun aspek menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna memiliki

tingkat ketuntasan yang lebih kecil dibanding aspek yang lain, namun aspek ini akhirnya menunjukkan kriteria ketuntasan sebesar 79%

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* dengan langkah-langkah TANDUR terbukti dapat mengembangkan kemampuan menggambar anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan *Quantum Teaching* untuk mengembangkan kemampuan menggambar anak dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pembelajaran *Quantum Teaching* dengan langkah TANDUR pada proses pengembangan kemampuan menggambar anak menunjukkan bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* yang diterapkan dengan baik dapat mengembangkan kemampuan menggambar anak.
2. Penerapan metode *Quantum Teaching* terbukti dapat mengembangkan kemampuan menggambar anak, hal ini dapat dilihat dari hasil kerja menggambar anak yang mengalami perkembangan pada siklus satu hasil kemampuan menggambar bentuk seperti aslinya adalah 47%, sedangkan pada siklus dua berkembang menjadi 78,9%. Pada kemampuan anak menggambar dengan melibatkan unsur warna pada siklus satu adalah 53% dan pada siklus dua menjadi 89%, selain itu kemampuan anak menggambar dengan detail gradasi pada garis dan warna pada siklus satu adalah 47% sedangkan pada siklus dua berkembang menjadi 79%.

B. Saran

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya melalui metode *Quantum Teaching* dan tidak hanya mengembangkan kemampuan menggambar saja namun dapat mengoptimalkan kemampuan lainnya. Sehingga, peneliti dapat membandingkan bagaimana hasil belajar anak melalui penerapan metode *Quantum Teaching*.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, melalui metode *Quantum Teaching* dapat mengembangkan kemampuan menggambar anak. Oleh karena itu, diharapkan bagi guru/pendidik anak usia dini dapat menerapkan metode *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amanah, Amamul. 2011. *Skripsi: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik AUD Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Solat Kelas Nol Besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diunduh dari e-print UIN Sunan Kalijaga Pada 5 juni 2014 Pukul 23.14 WIB.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB Dan TK*. Bandung:CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2005. *7 Kinds Of Smart*. Jakarta: Gramedia.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka .
- Chatib, Munif. 2013. *Kelasnya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, dkk. 2011. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Farchanah, Yuni. 2010. *Skripsi: Upaya Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan LKS Kreatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari e-print uny.ac.id pada tanggal 5 juni pukul 21.35 WIB.
- Gardner, Howard. 2003. *Kecerdasan Majemuk Dalam Praktek*. Jakarta: Interaksara.
- Giesecke, dkk. 2001. *Gambar Teknik*. Jakarta: Erlangga.
- Goble, Frank G. 1987. *Mahzab Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan, Adi W. 2007. *Born To Be A Genius*. Jakarta: Gramedia.
- Halimah, Leny, dkk. 2007. *Jurnal: Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa SD Melalui Metodologi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Tematik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia diunduh dari <http://jurnal.upi.edu/pendidikan-dasar/view/78/menumbuh-kembangkan-kecerdasan-majemuk-siswa-sd-melalui-penerapan-metodologi-quantum-teaching-dalam-pembelajaran-tematik-developing-multiple-intelligences-of-elementry-student-through-the-application-of-quantum-teaching-menthod-in-a-thematic-learning-.html> pada tanggal 20 Desember 2013 pukul 16.13 WIB.
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan Panduan Lengkap dari Design Sampai Analisis Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

- Khairiah, Icha. 2013. *Skripsi: Mengembangkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Usia Dini*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mudlifatin, dkk. 2013. *Jurnal: Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Melalui Media Tabung Pintar Pada Kegiatan Menyusun Kata Di Kelompok A TK Muslimat Roushon Fikr Jombang*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diunduh dari e-print.unesa.ac.id pada tanggal 6 juni 2014 pukul 09.08.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Noorlaila, Ita. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta : Pinus.
- Papalia, Diane E. 2009. *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.
- Riko. 2011. *Skripsi: Penerapan Metode Quantum Learning Menggunakan Media Social Networking Website Facebook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X6 Pada Konsep Suhu Dan Kalor di SMA 1 Talang Empat Bengkulu Tengah*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rizkina, Mera. 2013. *Skripsi: Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 19 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari e-print unnes.ac.id pada tanggal 5 juni 2014 pukul 21.46 WIB.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanti, Irna. 2011. *Skripsi; Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Playing Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak di RA Darul Ma'arif Kab. Semarang*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Diunduh dari e-print Iain Walisongo Pada Tanggal 19 Januari pukul 14.03 WIB.
- Suyadi. 2009. *Anak Yang Menakutkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wardhani, Igak. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wortham. 2006. *Early Childhood Curriculum Development*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Yus. Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN

Lampiran 3. Rencana kegiatan mingguan

HARI KE	PEMBENTUKAN PRILAKU		BIDANG PENGEMBANGAN								TUJUAN PEMBELAJARAN	
	NILAI AGAMA DAN MORAL	SOSIAL EMOSIONAL	BAHASA			KOGNITIF			FISIK			PERK. FISIK
			MENERIMA BAHASA	MENGUNGKAPKAN BAHASA	KEAKSARAAN	PENGUMUM DAN SAIN	KONSEP BENTUK WARAN, UKURAN & POLA	KONSEP BILANGAN DAN HURUF	M.KASAR	M.HALUS		
1	(4.1.3) Membedakan perbuatan yang baik dan buruk	(1.1.3) Anak bermain secara kelompok	(1.1.1) melakukan kegiatan demonstrasi cara menggunakan telpon genggam						1.1.5) Menghitung jumlah telepon genggam	(2.1.3) Melakukan gerakan tariian sebelum belajar	(1.1.1) Menggambar imajinatif	<p>Diharapkan anak: Pembiasaan : Pembentukan perilaku,moral,agama,dan social emosional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri beribadah 2. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat dll) 3. Mampu membedakan perilaku baik dan buruk 4. Mengenal tata karma & sopan santun 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 6. Menghargai keunggulan orang lain <p>BAHASA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami aturan dalam sebuah permainan 2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk
2	(3.1.2) menyapa guru dan teman	(3.13) melakukan kegiatan mengirim surat			(6.1.1) menuliskan nama sendiri				(3.1.3) menirukan bentuk geometri	(1.1.1) jalan berjinjit menuju kelas	(1.1.2) Menggambar bebas	
3	(2.1.1) Melakukan kegiatan doa sebelum belajar	(7.1.1) menggambar bebas		(5.1.2) melakukan kegiatan diskusi			(1.1.2) membedakan bentuk besar, kecil dan warna			(1.1.2) melakukan kegiatan berjalan menyamping	(1.1.1) menuangkan imajinasi lewat gambar	
4	(4.2.2) menyebutkan manfaat televisi	(9.1.3) memuji karya teman		(1.1.2) menjawab pertanyaan guru			(2.1.2) menyebutkan warna pada majalah				(1.1.1) menggambar bebas	

5	(2.1.1) membacakan doa ibu bapak	(7.1.1) menggambar sampai selesai		(3.1.1) melakukan tanya jawab tentang video yang ditonton		(3.1.1) Menceritakan maksud dari gambar yang anak buat		(2.1.1) melakukan gerakan melompat mundur	(1.1.2) menggambar bebas		<p>persiapan membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya Membaca nama sendiri <p>KOGNITIF</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran Mengurutkan benda berdasarkan dari yg paling kecil ke paling besar atau sebaliknya Menyebutkan lambang bilangan 1-10 Menyusun bentuk bangunan <p>FISIK</p> <ol style="list-style-type: none"> Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan Melakukan kegiatan kebersihan diri Menggambar sesuai gagasan Meniru bentuk Melakukan eksplorasi dg berbagai media & kegiatan
6	(3.2.1) menyapa dan bersalaman dengan guru	(1.1.1) mencetak bubur kertas	(1.1.1) melakukan pencelupan koran kedalam air dan disaring				(4.1.2) mendaur ulang kertas		(1.1.1) menggambar bebas		

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : PAUD Kemala Bhayangkari 26 Bengkulu
 Tema / sub tema : Alat Komunikasi / Elektronik
 Semester / Minggu : II/ 3
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa, 1 April 2014

I. Tingkat Capaian Perkembangan	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan Perilaku baik dan Buruk
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap Kooperatif dengan teman
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti beberapa perintah secara sederhana • Memahami hubungan antara bunyi dan bentuknya
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut lambang bilangan 1-10
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/ senam • Menggambar sesuai gagasannya

II. Capaian Perkembangan	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan perbuatan baik dan buruk
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap Kooperatif dengan teman
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf • Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut lambing bilangan 1-10
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/ senam • Menggambar sesuai gagasannya

III. Indikator	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan perbuatan baik dan buruk
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat bekerjasama dengan teman
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya • Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Senam fantasi bentuk meniru, misalnya : menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah . • Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol dan bahan-bahan alam) dengan rapi

Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan diharapkan :

1. Anak mengenal dan dapat menggunakan alat komunikasi (telepon genggam)
2. Anak mengerti tujuan mempelajari materi alat komunikasi (telepon genggam) dan fungsinya bagi kehidupan anak
3. Anak berani menyampaikan gagasannya lewat Tanya jawab yang dilakukan oleh guru
4. Anak mampu menggambar sesuai dengan tema dan gagasan anak
5. Anak lebih semangat dalam belajar

Materi Pembelajaran:

1. Macam-macam alat komunikasi (elektronik dan media cetak)
2. Fungsi alat komunikasi (telepon genggam)
3. Jenis-jenis telepon genggam
4. Komponen yang ada di telepon genggam
5. Cara menggunakan telepon genggam

METODE PEMBELAJARAN:

1. Bercerita
2. Tanya-jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian tugas

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN *QUANTUM TEACHING*

1. Kegiatan Awal ± 30 menit
 - a) Guru menanyakan keadaan peserta didik, kemudian mengajak anak bernyanyi lalu berdoa
 - b) Guru melakukan apersepsi yakni mengkaitkan tema pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak
 - c) Guru memancing anak untuk melakukan kegiatan Tanya jawab, dengan melemparkan pertanyaan terlebih dahulu dengan menyertakan konsep AMBAK
 - d) Setelah terbentuk penguatan pembelajaran pada peserta didik, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Inti ± 60 menit
 - a) Guru memperlihatkan media pembelajaran berupa macam-macam telepon genggam
 - b) Anak diajak untuk menghitung jumlah telepon yang ada dan menyebutkan jenis merek telepon genggam yang mereka ketahui
 - c) Guru mempraktekan cara menggunakan telepon genggam dan mengajak anak untuk ikut menggunakan telepon tersebut secara bergantian
 - d) Guru mengajak anak melakukan tepukan “tepuk the best”
 - e) Selanjutnya guru menunjukan gambar telepon genggam dan mengajak anak untuk menyebutkan bentuk geometri apa saja yang ada pada gambar tersebut
 - f) Lalu guru membuat bentuk persegi, lingkaran dan segitiga, lalu guru mengajarkan kepada anak untuk menghasilkan gambar dari bentuk geometri tersebut, seperti lingkaran menjadi donat
 - g) Setelah itu guru membagikan kertas dan memberikan instruksi kepada untuk menggambar sesuai gagasannya
 - h) Sebelum anak mengerjakan tugas yang diberikan, guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “aku pasti bisa”
 - i) Selama kegiatan menggambar berlangsung guru memutar musik klasik di kelas
 - j) Setelah pekerjaan selesai anak diminta mengumpulkan tugasnya di meja guru.
 - k) Lalu anak bersama-sama menyorakan yel-yel “berhasil”

3. Kegiatan Akhir ± 30 menit
 - a) Berdoa makan, dan makan bersama
 - b) Guru melakukan Tanya jawab tentang pembelajaran yang dilakukan
 - c) Guru memberikan tanda bintang kepada anak yang berprestasi hari ini
 - d) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada anak dan menerangkan kegiatan yang akan dilakukan besok, serta pesan-pesan sebelum pulang
 - e) Guru mengajak anak bernyanyi bersama lalu berdoa
 - f) Guru mengucapkan salam.

Sumber Dan Media

1. Guru mengatur bangku anak membentuk formasi U
2. Display kelas dengan tema alat komunikasi
3. Musik klasik dan alat pemutar lagu
4. Telepon genggam
5. Media gambar telepon genggam
6. Kertas gambar, pensil, crayon/ pensil warna & penghapus
7. Speaker dan kabel

Evaluasi / Assesmen

1. Observasi dengan tanda ceklis
2. Portofolio

Guru kelas kelompok B3

Herna Sukmawati
NIP. 19660607197012001

Praktikan

Renti Aprisyah
NPM.A11010022

Mengetahui
Kepala Sekolah PAUD Kemala Bhayangkari 26
Kota Bengkulu

Yuliana, S.Pd, AUD.
NIP. 19740723200812005

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : PAUD Kemala Bhayangkari 26 Bengkulu
 Tema / sub tema : Alat Komunikasi / Surat
 Semester / Minggu : II/ 3
 Kelompok : B3
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014

I. Tingkat Capaian Perkembangan	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb)
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami aturan dalam suatu permainan • Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan • Menggambar sesuai gagasannya

II. Capaian Perkembangan	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb)
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami aturan dalam suatu permainan • Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan

Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian • Menggambar sesuai gagasannya
--------------	--

III. Indikator	
Pembentukan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan sopan
Sosio- Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Senang ketika mendapatkan sesuatu
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati aturan permainan • Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru berbagai lambang, huruf vokal dan konsonan
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil • Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol dan bahan-bahan alam) dengan rapi

<p>Tujuan</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui alat komunikasi konvensional 2. Anak mengetahui tata cara mengirim surat 3. Anak berani menyampaikan gagasannya lewat Tanya jawab yang dilakukan oleh guru 4. Anak mampu menggambar sesuai dengan tema dan gagasan anak 5. Anak lebih semangat dalam belajar

Materi Pembelajaran:

1. Surat dan kegunaannya
2. Surat yang sering ditemui di lingkungan anak seperti undangan
3. Cara mengirim surat

METODE PEMBELAJARAN:

1. Bercerita
2. Tanya-jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian tugas

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN *QUANTUM TEACHING*

1. Kegiatan Awal ± 30 menit
 - a) Guru mengajak anak berbaris di depan kelas dan memberikan instruksi untuk masuk satu persatu ke dalam kelas dengan cara jalan berjinjit
 - b) Guru menanyakan kabar anak dan mengajak anak bernyanyi lalu berdoa
 - c) Guru menunjukkan bentuk amplop dan undangan kepada anak
 - d) Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang fungsi dari kedua benda tersebut dan menjelaskan subtema surat kepada anak.
 - e) Setelah itu guru mengajak anak melakukan tepuk anak soleh dan menyuruh anak untuk mengambil kertas yang ada di dalam kotak yang disediakan guru
 - f) Selanjutnya guru menyuruh anak membuka kertas tersebut, setelah itu anak diajak untuk berkumpul sesuai dengan angka yang tertera di dalam kertas
2. Kegiatan Inti ± 60 menit
 - a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melipat bentuk amplop dan memasukannya ke dalam kotak surat yang disediakan oleh guru
 - b) Setelah anak selesai melipat amplop tersebut anak disuruh menuliskan nama mereka dan nama teman yang mereka inginkan untuk dikirim surat
 - c) Selanjutnya guru memberikan kertas gambar kepada anak dan memberikan instruksi untuk menggambar.
 - d) Guru memutar musik klasik selama anak melakukan kegiatan menggambar
3. Kegiatan Akhir ± 30 menit
 - a) Berdoa makan, dan makan bersama
 - b) Guru melakukan Tanya jawab tentang pembelajaran yang

- dilakukan
- c) Guru memberikan tanda bintang kepada anak yang berprestasi hari ini
 - d) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada anak dan menerangkan kegiatan yang akan dilakukan besok, serta pesan-pesan sebelum pulang
 - e) Guru mengajak anak bernyanyi bersama lalu berdoa
 - f) Guru mengucapkan salam

Sumber Dan Media

1. Guru mengatur bangku anak menjadi tiga kelompok
2. Display kelas dengan tema alat komunikasi
3. Musik klasik dan alat pemutar lagu
4. Amplop dan undangan
5. Origami, dan lem
6. Kotak surat
7. Kertas gambar, pensil, crayon/ pensil warna & penghapus
8. Speaker dan kabel

Evaluasi / Assesmen

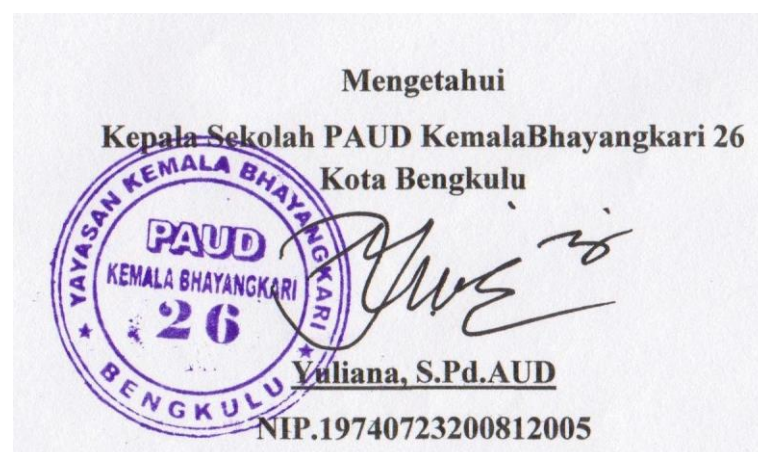
1. Observasi dengan tanda ceklis
2. Portofolio

Guru kelas kelompok B3

Herna Sukmawati
NIP. 19660607197012001

Praktikan

Renti Aprisyah
NPM.A1I010022



Lampiran 6.a

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
 Hari/Tanggal : Selasa, 1 April 2014 2014
 Siklus /pertemuan : I/I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Kerapian busana	4	4	8/2= 4
2	Ekspresi dalam mengajar	3	4	7/2=3.5
3	Berdoa, salam sapa dan menanyakan kabar	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	6/2=3
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4	8/2=4
6	Menyampaikan secara sistematis	3	3	6/2=3
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8/2=4
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	5	9/2=4.5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4.5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	8/2=4
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3	6/2=3
12	Memutarakan musik	3	3	6/2=3
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	3	3	6/2=3
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	3	7/2=3.5
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	4	8/2=4
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
	Jumlah ketuntasan belajar	60	62	61
	Rata-rata	3.75	3.88	3.81
	Kriteria keberhasilan	cukup	cukup	cukup

Ket: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Keterangan:

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 6.b

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
 Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014
 Siklus /pertemuan : I/II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Karapian busana	4	4	8/2=4
2	Ekspresi dalam mengajar	3	4	7/2=3,5
3	Berdoa, salam sapa dan menanyakan kabar	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8/2=4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4	8/2=4
6	Menyampaikan secara sistematis	3	3	6/2=3
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8/2=4
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	5	9/2=4.5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4.5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	8/2=4
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3	6/2=3
12	Memutarakan musik	3	3	6/2=3
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	3	4	7/2=3.5
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	8/2=4
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4	9/2=4,5
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
	Jumlah ketuntasan belajar	61	64	62.5
	Rata-rata	3.81	4.00	3.91
	Kriteria keberhasilan	cukup	Baik	Baik

Ket: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Keterangan

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 6.c

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
 Hari/Tanggal : Sabtu, 5 April 2014
 Siklus /pertemuan : I/III

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Kerapian busana	4	4	8/2=4
2	Ekspresi dalam mengajar	4	4	8/2=4
3	Berdoa , salam sapa dan menanyakan kabar anak	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8/2=4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	3	3	6/2=3
6	Menyampaikan secara sistematis	4	4	8/2=4
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3	6/2=3
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	5	9/2=4,5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4.5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	8/2=4
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3	6/2=3
12	Memutarakan musik	4	4	8/2=4
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	3	4	7/2=3,5
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	8/2=4
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	4	8/2=4
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
	Jumlah ketuntasan belajar	61	64	62.5
	Rata-rata	3.81	4.00	3.91
	Kriteria keberhasilan	Baik	Baik	Baik

Ket: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 6.d

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
 Hari/Tanggal : Senin, 7 April 2014
 Siklus /pertemuan : II/I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Kerapian busana	5	4	9/2=4.5
2	Ekspresi dalam mengajar	4	5	9/2=4.5
3	Berdoa, salam sapa dan menanyakan kabar	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8/2=4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	5	4	9/2=4.5
6	Menyampaikan secara sistematis	3	3	6/2=3
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8/2=4
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	4	5	9/2=4,5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4.5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	9/2=4.5
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3	6/2=3
12	Memutarakan musik	4	4	8/2=4
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	4	4	8/2=4
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	5	9/2=4,5
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4	9/2=4.5
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
Jumlah ketuntasan belajar		66	67	66.5
Rata-rata		4.1	4.1	4.1
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Ket: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Keterangan:

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 6.e

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
 Hari/Tanggal : Rabu, 9 April 2014
 Siklus /pertemuan : II/II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Kerapian busana	5	4	9/2=4,5
2	Ekspresi dalam mengajar	4	5	9/2=4,5
3	Berdoa, salam sapa dan menanyakan kabar anak	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8/2=4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4	8/2=4
6	Menyampaikan secara sistematis	5	4	9/2=4,5
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8/2=4
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	5	5	10/2=5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4,5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	8/2=4
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	3	3	6/2=3
12	Memutarakan musik	4	5	9/2=4,5
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	4	4	8/2=4
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	5	9/2=4,5
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4	9/2=4,5
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
Jumlah ketuntasan belajar		68	69	68.5
Rata-rata		4.25	4.31	4.28
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Ket: P1 = Pengamat 1 P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 6.f

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : 1. Renti Aprisyah
 2. Herna Sukmawati
Hari/Tanggal : Jumat, 11 April 2014
Siklus /pertemuan : II/III

No	Aspek yang dinilai	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
1	2	3	4	5
	I.Persiapan			
1	Kerapian busana	5	4	9/2=4.5
2	Ekspresi dalam mengajar	4	5	9/2=4.5
3	Berdoa, salam sapa dan menanyakan kabar	5	5	10/2=5
4	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8/2=4
	II.Kegiatan Belajar Mengajar			
5	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4	8/2=4
6	Menyampaikan secara sistematis	5	5	10/2=5
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	8/2=4
8	Menunjukkan sikap terbuka atas respon positif siswa	5	5	10/2=5
9	Mendemonstrasikan kegiatan	4	5	9/2=4.5
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	8/2=4
11	Menumbuhkan partisipasi anak dalam pembelajaran	4	4	8/2=4
12	Memutarakan musik	4	5	9/2=4.5
	III.Penutup			
13	Guru memberikan penghargaan kepada anak	5	4	9/2=4.5
14	Guru dan anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	5	9/2=4.5
15	Melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	4	9/2=4.5
16	Bernyanyi, berdoa pulang ,salam sapa	4	4	8/2=4
Jumlah ketuntasan belajar		70	71	70.5
Rata-rata		4.38	4.44	4.41
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Ket: P1 = Pengamat 1 P2 = Pengamat 2

Kriteria Penilaian		Kreteria Persentase
5	Sangat Baik	80 %-100%
4	Baik	70%-79 %
3	Cukup	60 – 69 %
2	Tidak Cukup	50- 59%
1	Sangat Tidak Cukup	Kurang dari 50 %

Lampiran 12

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herna Sukmawati

Mengajar : PAUD Kemala Bhayangkari 26

Tempat Sekolah : Jln. Prof. Dr. Hazairin Kec. Teluk Segara Bengkulu

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Renti Aprisyah

NPM : A11010022

Program Studi : S1 PAUD FKIP Universitas Bengkulu

Alamat : Jln. Lingkar Barat Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 1 April 2014
Yang membuat pernyataan

Herna Sukmawati
NIP. 19660607197012001

Lampiran 13



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
KOTA BENGKULU
PAUD KEMALA BHAYANGKARI 26
Jln. Prof. Dr. Hazairin Kec. Teluk Segara Kel. Pintu Batu Kota Bengkulu**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah Paud Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu:

Nama : Yuliana, S.Pd, AUD
NIP : 19740723200812005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Renti Aprisyah
NPM : A1I010022
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu

Telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Quantum Teaching Untuk Mengembangkan Kemampuan Menggambar Anak Usia Dini” dari tanggal 1-12 April 2014.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

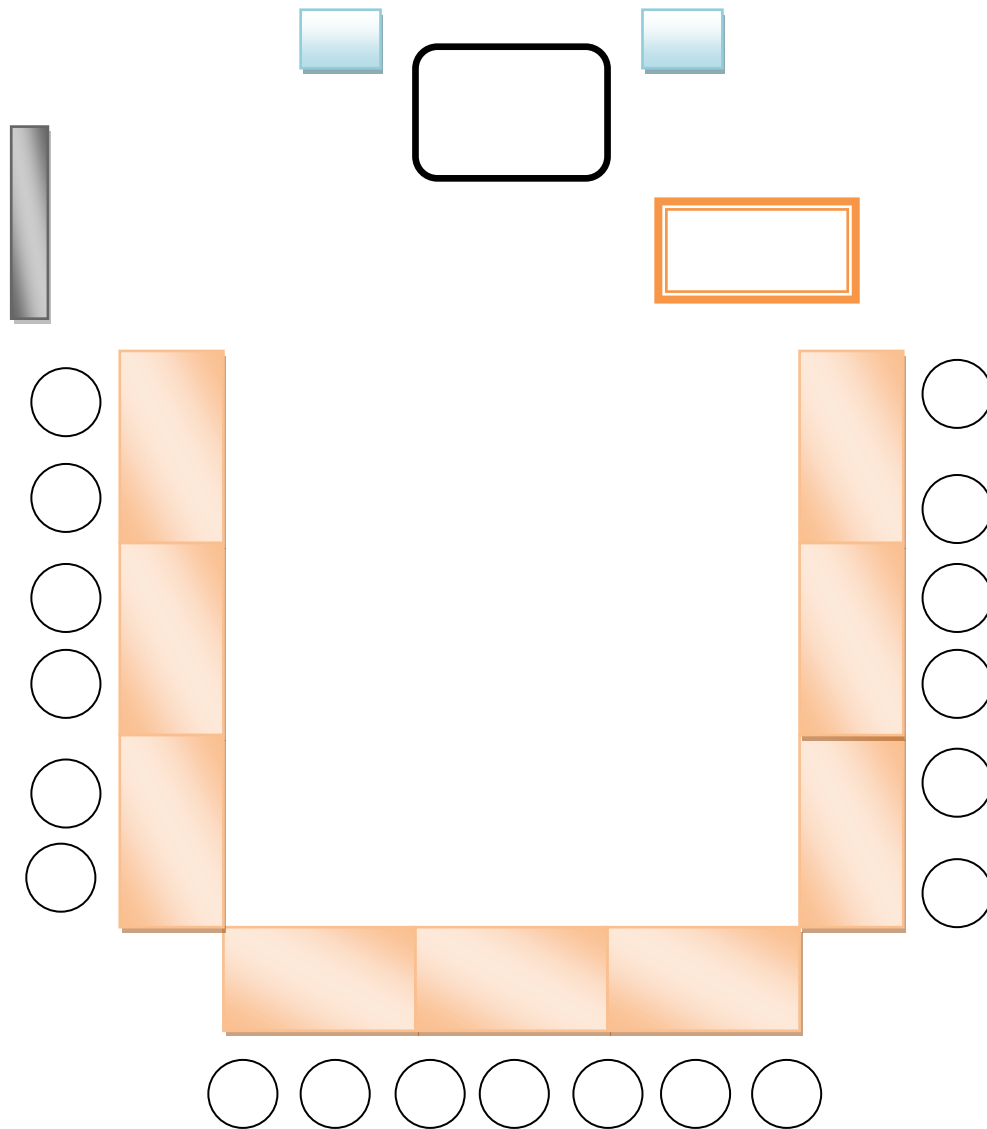
Bengkulu, 14 April 2014
Kepala Sekolah

Yuliana, S.Pd, AUD
19740723200812005

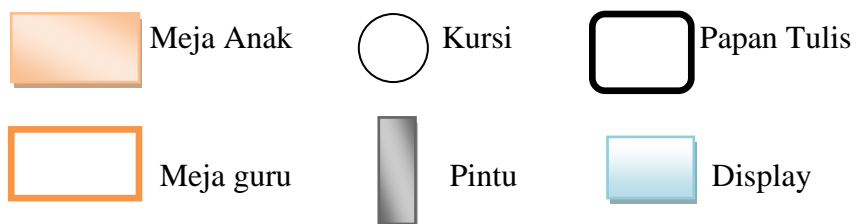
Lampiran 15

Denah Ruang Kelas

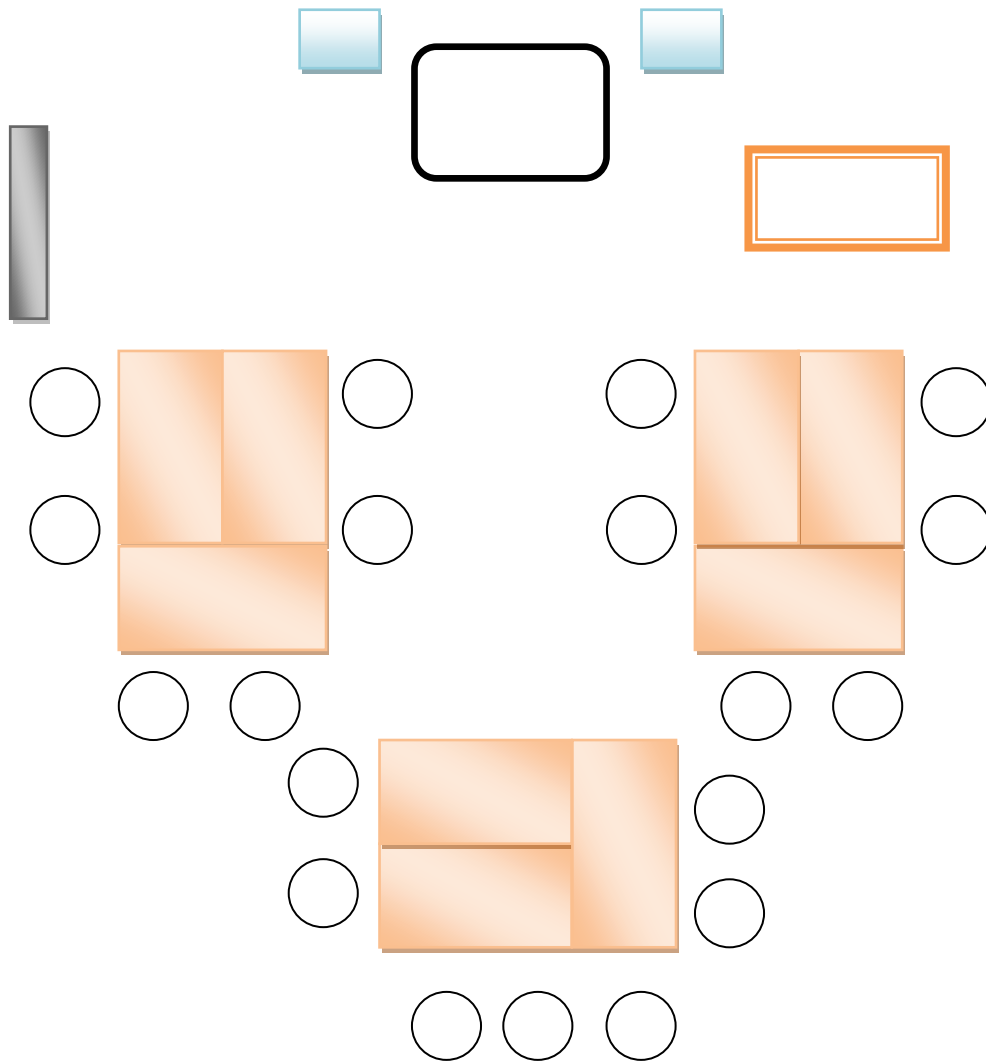
Siklus 1 Pertemuan 1



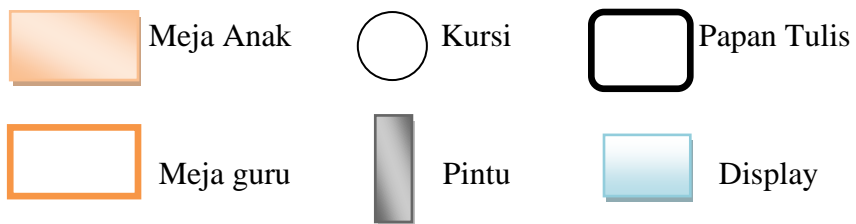
Keterangan:



Denah Ruang Kelas
Siklus 1 Pertemuan 2

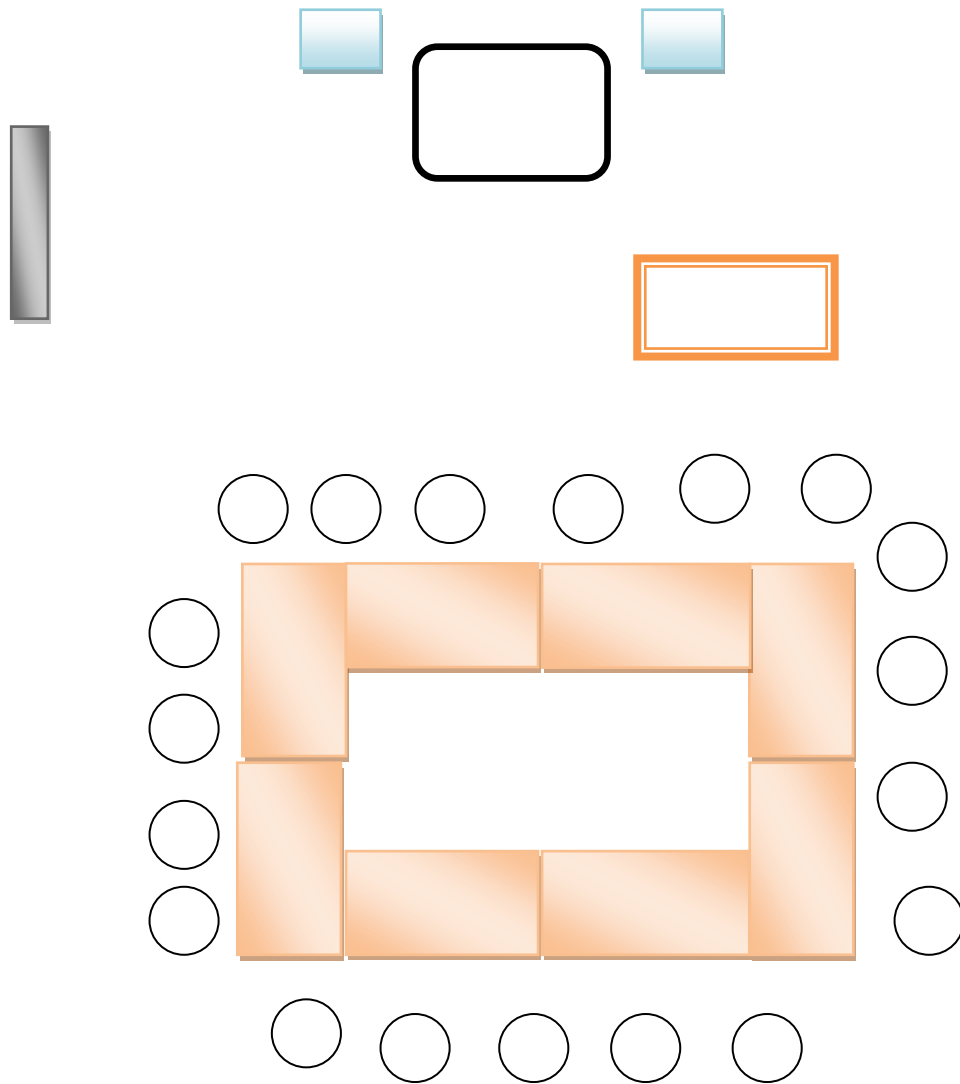


Keterangan:

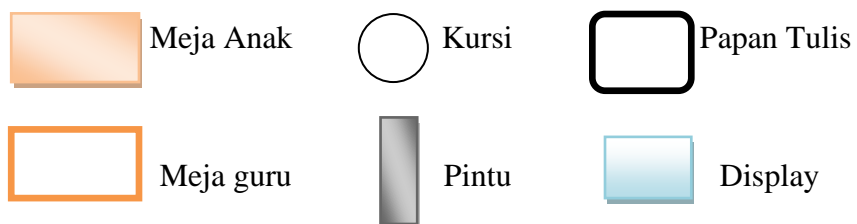


Denah Ruang Kelas

Siklus 2 Pertemuan 1



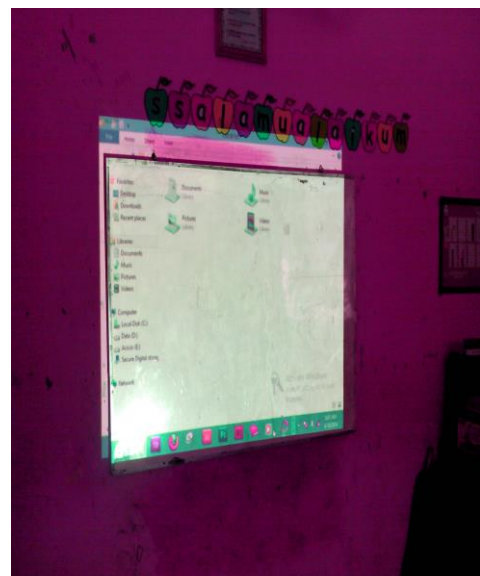
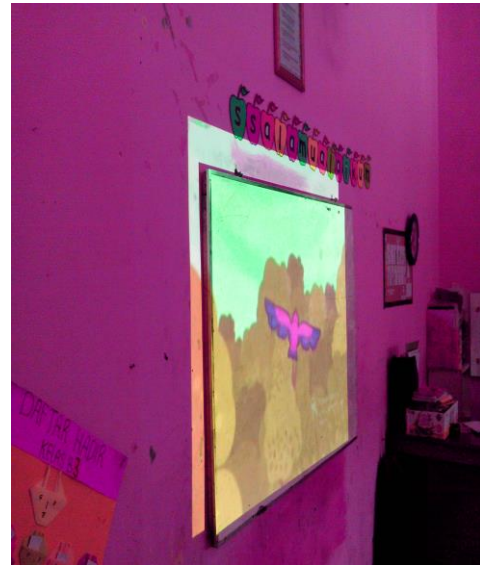
Keterangan:



Lampiran 16

FOTO-FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Renti Aprisyah, berjenis kelamin perempuan. Lahir di Argamakmur pada tanggal 22 April 1992. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Thamrin Wan dan Eti Sulastri.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK. Dharma Wanita Ketahun Bengkulu Utara pada tahun 1998, menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 06 Ketahun Bengkulu Utara pada tahun 2004, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara. Setelah itu melanjutkan ke SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu dan tamat tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bengkulu Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis melaksanakan magang di PAUD Seruni Kota Bengkulu. Kemudian mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Tanjung Raman II Bengkulu Tengah. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PAUD Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu